

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Richards, dkk (dalam Wiratno, 2014: 2) bahasa adalah “*the system of human communication by means of a structured arrangement of sounds (or written representation) to form larger units, morphemes, words, sentences*”. Terjemah dari kalimat tersebut adalah bahasa merupakan sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam bentuk susunan terstruktur melalui lisan atau tulisan yang bertujuan untuk menciptakan suatu satuan yang besar, seperti kata, frasa, klausa, dan suatu kalimat. Seiring dengan pengertian tersebut, manusia ialah makhluk yang memerlukan manusia lain dalam melengkapi kebutuhannya. Dalam bersosial dibutuhkan alternatif untuk berkomunikasi melalui bahasa. Bahasa merupakan simbol yang terstruktur untuk menyampaikan pesan yang maknanya telah disepakati bersama agar pesan tersebut dipahami oleh penyampai dan penerima.

Oleh sebab itu, agar pemakaian bahasa menjadi efektif dan sinkron dengan peraturan maka pada pembelajaran sekolah pun dilaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagaimana Khair (2018: 91) menjelaskan bahwa pengkajian pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah dicantumkan pada Kurikulum 2013 disampaikan dengan menerapkan basis teks. Hal tersebut bertujuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan mental siswa, dan melatih siswa dalam menyelesaikan permasalahannya melalui berpikir kritis.

Pada kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia, tersisip empat kemahiran dalam berbahasa yang seyogyanya dimiliki oleh siswa yaitu mendengar (menyimak) dan membaca sebagai proses pembahasaan yang bersifat menerima (*reseptif*) pesan. Kemudian berbicara dan menulis yaitu proses pembahasaan yang bersifat *produktif* (menghasilkan) informasi. Mendengarkan dan berbicara merupakan komunikasi bahasa yang berbentuk lisan, sedangkan membaca dan menulis adalah komunikasi yang disampaikan dan diterima melalui bahasa tulisan.

Keterampilan menulis merupakan kecakapan bahasa yang memiliki level kompleks dari keterampilan berbahasa lainnya. Aktivitas menulis adalah kegiatan yang menuangkan dan mengembangkan ide, pikiran, gagasan, ekspresi, atau perasaan dalam struktur tulisan yang sistematis dalam suatu kata dan kalimat sehingga pembaca mudah menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis. Menurut Mustikowati, dkk (2016:40) keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting karena dapat memberikan stimulus pada kecerdasan, menumbuhkan kepekaan dan kreatifitas, menciptakan keberanian, dan memotivasi dalam mengumpulkan informasi.

Berdasarkan kurikulum, bahwa siswa SD harus memiliki keterampilan menulis. Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, siswa kelas IV SD belum memiliki keterampilan menulis yang benar. Maka dari itu, agar keterampilan menulis siswa kelas sekolah dasar berkembang dengan baik, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian ini.

Dalam kegiatan membuat suatu teks karangan seringkali terjadi kesalahan kebahasaan. Menurut Dulay, Burt, dan Krashen (dalam Ariningsih, 2012: 42) *“Error is a part of a conversation that deviates from some selected norm of nature language performances”*. Kalimat tersebut pada intinya menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa merupakan hal yang menyimpang dalam suatu percakapan atau pembicaraan dari norma bahasa yang digunakan atau dipilih. Kemudian untuk mengklasifikasikan kesalahan berbahasa terdapat empat landasan yang dapat digunakan. Empat landasan tersebut dikenal taksonomi yaitu taksonomi kategori linguistik, taksonomi efek komunikatif, taksonomi komparatif, dan taksonomi siasat permukaan. Namun, pada bentuk analisis kesalahan berbahasa yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan acuan pandangan dari perspektif linguistik (ilmu bahasa).

Menurut Corder (dalam Anjarsari, 2013: 3) kesalahan memiliki tiga manfaat, yaitu: 1) kesalahan sebagai informasi untuk guru bahasa terkait perkembangan belajar bahasa; 2) kesalahan memberikan fakta cara mempelajari bahasa; 3) kesalahan memberikan media pada peminat bahasa dalam mendapatkan aturan dalam bahasa sasaran. Pada kegiatan pembelajaran, kesalahan berbahasa

pada siswa tidak dapat dihindari. Oleh karena itu kesalahan tersebut seyogyanya diminimalisir agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan lebih luas. Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam aspek keterampilan berbahasa, baik yang bersifat *reseptif* atau yang bersifat *produktif*.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti penguasaan kebahasaan pada siswa kelas IV SD dan mengidentifikasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya pada penggunaan ejaan dan konjungsi dengan tepat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD?
2. Apa faktor penyebab kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD?
3. Bagaimana strategi pembelajaran menulis untuk mengatasi kesalahan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam karangan teks deskripsi siswa kelas IV SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD.
3. Untuk menjelaskan strategi pembelajaran menulis untuk mengatasi kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Ai Saadah, 2021

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN EJAAN DAN PENGGUNAAN KONJUNGSI DALAM KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membagikan pemahaman dalam dunia pendidikan tentang kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam menyusun karangan deskripsi yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menjadi media pengantar pengetahuan dan pelajaran yang dapat memperbaiki kesalahan penggunaan ejaan dan konjungsi dalam menulis karangan deskripsi untuk diaplikasikan pada pembelajaran.

2. Bagi Guru

Menjadi dasar dan referensi untuk pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa akan mendapatkan evaluasi mengenai kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam menulis.

4. Bagi Pembaca

Menjadi referensi dan informasi untuk para peneliti di bidang pendidikan dalam meneliti penggunaan kebahasaan dan linguistik.

5. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Memberikan inspirasi kepada mahasiswa UPI untuk dijadikan referensi bahan kajian bagi para peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimuat pada skripsi penelitian ini disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 yang terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV, bab V, dan daftar pustaka. Sistematika penulisan yang terdapat pada skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari: a) Latar Belakang, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, dan e) Sistematika Penulisan.
2. Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: a) Analisis Kesalahan, b) Ejaan, c) Konjungsi, d) Menulis, e) Karangan Deskripsi, f) Strategi Pembelajaran, g) Jenis-jenis Strategi Pembelajaran, dan h) Penelitian Relevan.

3. Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari: a) Pendekatan Penelitian, b) Subjek dan Lokasi Penelitian, c) Teknik Pengumpulan Data, d) Teknik Analisis Data, dan e) Instrumen Penelitian.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan: a) Hasil Penelitian dan b) Pembahasan.
5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi: a) Simpulan, b) Implikasi, dan c) Rekomendasi.